

ANALISIS POTENSI KEJADIAN *MEDICATION ERROR* PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS PURWAHARJA 2 KOTA BANJAR

RELISTYA DWI NURI MAUDY

201FF03060

Program studi S1 Farmasi, Fakultas Farmasi

Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Medication error merupakan hal yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dalam pemakaian obat pada saat penanganan serta dapat merugikan pasien dan hal tersebut dapat dicegah. Terdapat 4 tahapan dalam pengobatan yang menyebabkan terjadinya *medication error* yaitu *prescribing*, *transcribing*, *dispensing*, dan *administering*. Hipertensi adalah suatu penyakit yang ditandai dengan adanya peningkatan pada tekanan darah dimana tekanan darah 140/90mmHg. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi kejadian *medication error* serta presentase pada resep pasien hipertensi di Instalasi Farmasi Puskesmas Purwaharja 2 Kota Banjar. Penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif. Metode penelitian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan instrumen checklist untuk menganalisis resep rawat jalan dan mengidentifikasi kesalahan pengobatan. Pengumpulan data dilakukan secara retrospektif yaitu resep pasien hipertensi pada bulan Desember 2023. Setelah mengumpulkan data yang dihasilkan dengan metode kualitatif, kami mengumpulkan data berupa jumlah faktor penyebab kesalahan pengobatan dan diperoleh faktor penyebab kesalahan terbanyak. Berdasarkan hasil penelitian terhadap 138 resep pasien hipertensi di Instalasi Farmasi Puskesmas Purwaharja 2 Kota Banjar menunjukkan adanya kesalahan pada beberapa parameter yang berpotensi menyebabkan *medication error*: diperoleh persentase fase *prescribing* error terjadi karena tidak ada nama dokter 100%, tidak ada nomor surat izin praktik (SIP) 100%, tidak ada paraf dokter 100%, dan tidak ada jenis kelamin pasien 100%. Sedangkan presentase pada fase *transcribing* terjadi karena tidak lengkap/tidak ada berat badan pasien (BB) 23.91% dan tidak lengkap/tidak ada tinggi badan (TB) 100%. Dimana masing-masing kejadian *medication error* pada resep pasien hipertensi di Puskesmas Purwaharja 2 Kota Banjar fase *prescribing* 28.57% dan fase *transcribing* 15.49% dan termasuk ke kategori A (*No-Error*).

Kata kunci: *Medication Error, Prescribing, dan Transcribing*

**ANALYSIS OF THE POTENTIAL INCIDENT OF *MEDICATION ERROR*
IN HYPERTENSION PATIENTS AT PUSKESMAS PURWAHARJA 2
BANJAR CITY**

RELISTYA DWI NURI MAUDY

201FF03060

Bachelor of Pharmacy study program, Faculty of Pharmacy

Bhakti Kencana University

ABSTRACT

Medication error is something that is done by health workers in the use of drugs during treatment and can harm patients and it can be prevented. There are 4 stages in treatment that cause *medication errors*, namely *prescribing*, *transcribing*, *dispensing*, and *administering*. Hypertension is a disease characterized by an increase in blood pressure where blood pressure is 140/90mmHg. This study aims to analyze the potential incidence of medication errors as well as the percentage of prescriptions for hypertensive patients at the Pharmacy Installation of Purwaharja 2 Banjar City Health Center. This study used descriptive quantitative. The quantitative research method was conducted using a checklist instrument to analyze outpatient prescriptions and identify medication errors. Data collection was carried out retrospectively, namely prescriptions for hypertension patients in December 2023. After collecting the data generated by the qualitative method, we collected data in the form of the number of factors causing *medication errors* and obtained the most factors causing errors. Based on the results of a study of 138 prescriptions for hypertension patients at the Pharmacy Installation of the Purwaharja 2 Banjar City Health Center, it shows that there are errors in several parameters that have the potential to cause medication errors. obtained the percentage of the *prescribing* phase errors occurred because there was no doctor's name 100%, no practice license number (SIP) 100%, no doctor's signature 100%, and no patient gender 100%. While the percentage in the *transcribing* phase occurred due to incomplete / no patient weight (BB) 23.91% and incomplete / no height (TB) 100%. Where each incidence of *medication error* in the prescription of hypertensive patients at the Purwaharja 2 Banjar City Health Center in the *prescribing* phase is 28.57% and the *transcribing* phase is 15.49% and is included in category A (*No Error*).

Keywords: *Medication Error, Prescribing, and Transcribing*